

**PENGUNAAN METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2  
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**ANISSATUR ROHMAH**

**NIM. 102332072**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENGGUNAAN METODE EKELKTIK  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NEGERI 2  
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**ANISSATUR ROHMAH  
NIM. 102332072**

**ABSTRAK**

Bahasa merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat. Dengan bahasa manusia dapat mengeluarkan atau mengkomunikasikan pikirannya. Demikian juga dalam bahasa Arab, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Selain itu bahasa Arab telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab ditekankan dan mendapat perhatian khusus. Bahasa Arab memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga. Metode-metode dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga digunakan secara berkesinambungan. Diantara metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, membaca, hafalan, terjemah, langsung, demonstrasi, dan metode drill.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek utamanya adalah guru bahasa Arab, siswa kelas VII A, D, dan E; dan kepala sekolah. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan metode eklektik (gabungan) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data.

Hasil menunjukkan bahwa, dalam penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, hafalan, membaca, langsung, terjemah, demonstrasi, dan metode drill. Metode-metode tersebut digunakan sesuai materi dan kemampuan siswa.

**Kata kunci:** Penggunaan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	15
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	15
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab.....	16

3.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
4.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	20
B.	Metode Eklektik.....	24
1.	Pengertian Metode.....	24
2.	Konsep Dasar Penggunaan Metode Eklektik.....	26
3.	Ciri-ciri Metode Eklektik.....	27
4.	Bentuk Penggabungan Metode Eklektik.....	29
5.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Eklektik.....	30
C.	Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C.	Sumber Data.....	35
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
E.	Analisis Data.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
A.	Gambaran Umum Madrasah.....	40
B.	Penyajian Data.....	48
C.	Analisis Data.....	59
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
C. Kata Penutup.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa ditilik dari fungsinya adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat. Dan masyarakat dengan bangsa tertentu. Yakni dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan suatu peranan tertentu dengan rasa senang atau juga duka dan dengan rasa sedih dan gembira kepada orang lain, agar dapat dipahami, dimengerti dan merasakan segala sesuatu yang dialami (Tayar Yusuf dan Syaifu Anwar, 1997: 187). Dengan bahasa juga, manusia dapat berpikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada dasarnya dipelajari dan diwariskan dari generasi ke generasi dengan menggunakan bahasa. Demikia juga dalam bahasa arab, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).

Bahasa Arab modern berasal dari bahasa Arab klasik yang telah menjadi bahasa kesusastraan dan agama Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad arab ditulis dari kanan ke kiri (Ulin Nuha, 2012: 31-32).

Bahasa Arab memiliki tempat tersendiri bagi umat Islam karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an (kalam Allah) sebagai sumber asal dalam mendalami dan memahami ajaran-ajaran Islam secara benar juga dalam hal ibadah. Selain itu bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadist, tauhid dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan ilmu-ilmu yang lain baik sejarah, ekonomi, politik, maupun ilmu sosial lainnya sebagian juga menggunakan bahasa Arab (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009:1).

Kenyataannya, bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat dasar sampai pada lembaga Pendidikan Tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik (Tayar Yusuf dkk, 1997: 188).

Tujuan pengajaran dalam pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses mengubah anak didik sebelum dilibatkan dalam kegiatan tersebut menjadi anak didik sesudah mengalami kegiatan tersebut dalam waktu tertentu. Oleh karena itu berhasil tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah faktor metode. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab. Namun demikian tujuan pembelajaran bahasa Arab hendaknya mengacu pada upaya membina dan mengembangkan keempat segi kemampuan/kemahiran bahasa yaitu

kemampuan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*) agar mampu memahami bahasa baik melalui pendengaran maupun tulisan.

Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah metode. Metode adalah alat untuk mendukung suksesnya proses belajar mengajar, terlebih lagi terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang bukan bahasa keseharian yang dipakai oleh siswa. Metode mengajar adalah cara yang dilakukan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Nana Sudjana, 1987:76).

Metode secara umum maupun metode untuk pengajaran bahasa Arab bisa mengarahkan keberhasilan belajar anak didik serta mendorong kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar antara pendidik dengan anak didik. Jadi jelas bahwa salah satu komponen yang sangat menentukan terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran adalah metodenya. Sebab dengan metode motivasi belajar siswa akan bertambah. Sehingga transformasi pelajaran dari guru kepada siswa mencapai sasaran dan keberhasilan.

Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab, yang masih dianggap oleh sebagian siswa/mahasiswa sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus diupayakan pemecahannya. Di sini peranan guru/pendidik dan pakar bahasa Arab sangat dinantikan. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, kursus-kursus, media-media yang menyajikan bahasa Arab yang



praktis, buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah/gamblang dan metodologis. Dan ini terasa masih langka (Tayar Yusuf dan Saiful Anwar. 1992:188).

Bahasa Arab telah berkembang di Indonesia. Akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari masalah. Salah satunya adalah dalam hal penggunaan metode pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal penerapan materi yang disajikan.

Perlu diketahui bahwa ketidak berhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya motivasi, siswa tidak tertarik dengan pelajarannya, kurangnya kesempatan berlatih, kurangnya sumber belajar, kurangnya bimbingan dari guru, kurangnya kemampuan guru dalam mendesain, dan lain sebagainya. Sehingga metode pembelajaran yang luwes sangat dibutuhkan siswa dalam mengembangkan diri secara maksimal dengan menggunakan semua potensi sumber belajar secara maksimal.

Permasalahan yang seringkali dijumpai dalam pembelajaran, khususnya bahasa Arab adalah bagaimana cara penyajian materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Oleh karena itu pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan (*setting*) di mana pengajaran berlangsung.

Tampaknya seorang pendidik atau guru harus lebih bisa selektif dalam memilih metode yang efektif untuk kebutuhan siswa dalam

pembelajaran. Mengingat banyaknya metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, memungkinkan seorang guru menggunakan lebih dari satu metode, dari metode yang klasik hingga modern.

Namun yang penting untuk diperhatikan oleh seorang pendidik adalah ketepatan dalam memilih dan menentukan mana diantara sekian metode itu dapat lebih tepat dan cocok diterapkan dalam situasi pengajaran, serta kemampuan mengkombinasi metode-metode yang telah ditetapkan itu secara harmonis dan serasi (Tayar Yusuf, 1995: 6).

Karena pada dasarnya lahirnya metode baru tidak sebagai penolakan terhadap metode lama, melainkan sebagai penyempurnaan, dan tidak ada suatu metode yang cocok untuk semua tujuan, semua guru, semua siswa, dan semua program pengajaran. Sehingga muncullah metode eklektik yang mengandung arti 'pemilihan dan penggabungan' dengan memperhatikan beberapa metode pengajaran bahasa arab dalam kelebihan dan kekurangan masing-masing, maka dalam pemilihannya tentu harus didasarkan pada tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

Metode eklektik bisa menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode dan penguasaan terhadap bahan ajar (bahasa Arab/asing), selain kemampuan guru dalam menguasai bahasa asing itu sendiri perlu latihan-latihan praktek terus agar lancar berbicara aktif dan mampu menguasai metode direck/percakapan, tidak lemah dalam tata bahasa/ grammernya, atau kedua-duanya dapat dikuasai dengan baik serta aktif dalam translation

dan seterusnya. Jadi mestilah seorang guru menguasai berbagai macam metode dan menerapkannya secara bervariasi di kelas secara bersungguh-sungguh (Tayar Yusuf, 1995: 6).

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah yang berdiri di bawah naungan Kementerian Agama dan bertanggungjawab atas keberhasilan di bidang pendidikan. Untuk keberhasilan proses itu, diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antara komponen yang ada didalamnya, antar lain: pendidik, peserta didik, materi, alat atau media, metode dan strategi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga dengan judul “Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kiranya penulis member definisi operasional (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

### **1. Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **a) Penggunaan Metode Eklektik**

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Implementasi, yang berarti pelaksanaan, penggunaan.

Metode secara epistemologis (bahasa), berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methods*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara.

Metode adalah suatu cara atau siasat bahan pelajaran agar dapat mengetahui, memahami, dan mempergunakannya. Sedangkan eklektik artinya campuran, kombinasi atau gado-gado dalam bahasa Indonesia atau metode-metode pilihan (Ahmad Muhtadi Ansar, 2009: 78).

Dalam bahasa Arab metode ini disebut dengan beberapa nama, antara lain : *al-thariqah al-intiqo'iyah*, *al-thoriqah al-ikhtiyariyah*, *al-thariqah al-muzdawiyah* (Ahmad Fuad Efendi, 2012: 96).

Jadi metode eklektik atau gabungan yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan melalui kombinasi dari berbagai metode.

Dengan demikian yang dimaksud penggunaan metode eklektik adalah cara yang dilakukan guru dalam pengajaran untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan lebih dari satu metode pengajaran dalam pembelajaran.

## b) Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dimana dalam interaksi tersebut guru menyampaikan materi sampai peserta didik benar-benar memahami materi tersebut. Singkatnya pembelajaran adalah upaya ‘menciptakan situasi belajar’ atau upaya ‘mempelajari terdidik’ (Abdul Wahab Rosyidi, 2009:7).

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat. Dan masyarakat dengan bangsa tertentu.

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Alquran dan tuntunan agama umat Islam sedunia yang mengalami perkembangan signifikansinya bagi ratusan juta muslim baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan (Azhar Arsyad, 2003:1).

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, yaitu alat komunikasi Tuhan (firman) dengan manusia yang diturunkan di Jazirah Arab, yang pada fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1995: 188).

Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab sebagai materinya.

## 2. MTs Negeri 2 Purbalingga

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga adalah sekolah menengah pertama berciri khas Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, dan beralamat di Jl. Tanjung Gandasuli No. 3 Desa Gandasuli Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dalam hal ini penulis meneliti tentang Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Negeri 2 Purbalingga yaitu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga dengan menggunakan dua atau lebih metode (gabungan dan pilihan) dalam pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Penggunaan Metode Ekletik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan secara jelas tentang penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Mendapat gambaran umum mengenai bagaimana penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga.
- b. Menambah khasanah pustaka bagi mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Bahasa Arab tentang Metode pembelajaran.
- c. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi pendidik untuk senantiasa membina dan meningkatkan kualitas pembelajaran terutama guru mata pelajaran Bahasa Arab.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berguna bagi setiap penelitian untuk mencari teori-teori, konsep, dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka merupakan seleksi masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan juga menjelaskan kedudukan masalah dalam tempat yang lebih luas, dan juga untuk mendukung keorisinilan karya ilmiah yang diteliti.

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Menurut Al-Khuli (1983: 26) dalam bukunya Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* menjelaskan dasar-dasar metode gabungan (eklektik), salah satunya bahwa apabila metode-metode tersebut digabungkan maka akan menjadi sebuah kolaborasi yang saling menyempurnakan. Dalam bukunya tersebut juga dijelaskan tentang kelebihan dan kekurangan metode eklektik. Sedangkan dalam bukunya Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* menerangkan tentang pengertian, kelebihan dan kekurangan metode eklektik.

Ahmad Fuad Efendi dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* mengemukakan tentang bentuk penggabungan.

Beberapa penelitian yang membahas tentang metode, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Setya Budi Laksana (2012) yang berjudul “*Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma’arif Nu Bojong Bukateja Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012*” menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan banyak metode-metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode *drill*, dan metode pemberian tugas yang dipertimbangkan dalam memilih metode yang dielektikkan.



Dalam skripsi Amalia Sholiha (2015) yang berjudul "*Metode Eklektik dalam Keterampilan Khitabah Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*" menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk keterampilan menulis menggunakan metode tarjamah dan metode membaca.

Skripsi Tufatun Kusiyah (2015) yang berjudul "*Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Mufrodat di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*", menyatakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode membaca, menghafal, tarjamah, dan menulis.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tema tentang penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Negeri 2 Purbalingga dengan alasan karena di Madrasah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang metode tersebut. Dengan demikian penelitian ini memenuhi unsur kebaruan dan berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Adapun persamaan penelitian ini dengan skripsi/penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang metode eklektik. Sedangkan perbedaannya ada di lokasi dan materi/pokok bahasan yang diteliti, dimana dua diantara skripsi di atas materi yang diteliti lebih spesifik.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika disini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Maka penulis menyusun

sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu bagian inti berupa laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori. Terdiri dari sub bab pertama pembelajaran bahasa Arab berisi pengertian pembelajaran bahasa arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa arab, tujuan pembelajaran bahasa arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa arab. Sub bab kedua metode eklektik berisi pengertian metode eklektik, konsep dasar penggunaan metode eklektik, ciri-ciri metode eklektik, bentuk penggabungan metode eklektik, kelebihan dan kekurangan.

Bab III adalah metode penelitian. Terdiri dari sub bab jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV adalah Landasan Teori. Berisi tentang bab yang berupa pembahasan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi Gambaran Umum MTs Negeri 2 Purbalingga, Penyajian Data dan Analisis Data

Tentang Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga, serta faktor pendukung dan penghambat.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini. Semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian dan memperoleh data-data yang diperlukan, penulis melakukan analisis terhadap hasil dari observasi yang penulis lakukan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya. Penggunaan metode eklektik ini tentu mempertimbangkan dari segi tujuan, kemudian materi dan keadaan/ kemampuan siswa. Langkah-langkah pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Langkah Persiapan**

Persiapan guru dalam mengajar tentu mengacu kepada Kurikulum 2013 yang kemudian diaplikasikan lewat proses belajar mengajar. Persiapan guru dalam mengajar sesuai sebagaimana persiapan dalam pembelajaran, dimana guru terlebih dahulu menyusun RPP untuk satu semester dengan beberapa kali pertemuan. RPP ini berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, sumber, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

##### **2. Langkah Pelaksanaan**

Dapat disimpulkan dalam pelaksanaannya penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan, materi, dan kondisi/ kemampuan siswa. Karena metode merupakan alat yang digunakan dalam mencapai

tujuan pembelajaran. Begitupun dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode eklektik di MTs N 2 Purbalingga menggunakan unsur-unsur dari berbagai metode seperti metode ceramah, metode Tanya jawab, metode membaca, metode langsung, metode tarjamah, metode demonstrasi, dan metode drill.

### 3. Langkah Evaluasi

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di MTs Negeri 2 Purbalingga menyesuaikan materi dan tujuan yang ingin dicapai, dan guru bahasa Arab cenderung memakai evaluasi tertulis yang tidak memakan waktu banyak. Adapun jika ada siswa yang tidak lulus atau belum mencapai ketuntasan minimal maka akan di lakukan perbaikan dan pengayaan yang evaluasinya bisa berupa test tertulis atau lisan.

## **B. Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Purbalingga terutama berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga
  - a. Hendaknya diusahakan dalam melengkapi media/alat-alat pembelajaran untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab
  - b. Memberikan pengarahan dan motivasi kepada guru bahasa Arab

- c. Diusahakan mengontrol perkembangan mengajar guru bahasa Arab
  - d. Untuk lebih meningkatkan dan memajukan pembelajaran bahasa Arab, sebaiknya diperlukan laboratorium bahasa guna menggali kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
- a. Hendaknya guru lebih selektif untuk memilih metode-metode yang digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran, supaya lebih relevan dalam penerapannya
  - b. Banyak berkreasi dengan metode yang digunakan terkait materi
  - c. Berusaha meningkatkan kemampuan mengajar dengan menambah wawasan pengetahuan
  - d. Berusaha menciptakan lingkungan kelas dengan banyak berkomunikasi yang mudah dengan siswa dalam berbahasa Arab
3. Kepada siswa-siswa MTs N 2 Purbalingga
- a. Banyak memperhatikan guru ketika sedang diberi pelajaran
  - b. Jangan takut untuk mempraktekkan bahasa Arab sederhana

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan dan hidayahNya terhadap penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, tentu hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Untuk

penulis mengharap adanya kritik dan saran dari pembaca sekiranya untuk memperbaiki skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, teman-teman, dan berbagai pihak yang telah bersedia membantu, membimbing, dan mensupport penulis baik berupa tenaga, pikiran, maupun materi guna terselesainya skripsi ini.

Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikn manfaat baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca. *Amin yaarabbal'alamin*

Purwokerto, 3 Januari 2019

Penulis



Anissatur Rohmah

IAIN PURWOKERTO

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Wahab Rosyidi. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Pres.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuad Efendy, Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soewardi Kartawidjaja, Eddy. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: C.V. Sinar Baru Offset.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rusail.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Sumardi, Muljanto. 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Asing*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Budi Laksana, Setya. 2012. *Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU Bojong Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Kusiyah, Tufatun. 2015. *Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Mufradat di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sholiha, Amalia. 2015. *Metode Eklektik dalam Keterampilan Khitabah Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO